

**STRES ORANG TUA DALAM MENDIDIK ANAK DI MASA PANDEMI
COVID-19 DI DUSUN KEUDE MEUKU DESA IE BINTAH
KABUPATEN ACEH TAMIANG**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

ARISKA PUTRI
NIM : 3022016055

Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam



**FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
1443 H / 2022 M**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah
Institut Agama Islam Negeri Langsa Untuk Memenuhi
Salah satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Ilmu Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Bimbingan
dan Konseling Islam

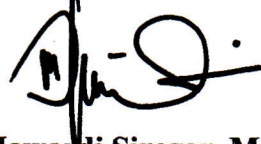
Diajukan Oleh:

ARISKA PUTRI
NIM. 3022016055

**Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah
Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam**

Disetujui Oleh :

acc indy
Pembimbing I



Dr. Mawandi Siregar, MA
NIP. 19761116 200912 1 002

Pembimbing II



acc 2-12/2021

Rizky Ananda Pohan, M.Pd
NIP. 19910625 201801 1 002

Telah Dinilai Oleh panitia sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam
Negeri Langsa Dinyatakan Lulus dan Diterima Sebagai Tugas
Akhir Penyelesaian Program Sarjana (S-1) Dalam
Ilmu Bimbingan dan Konseling Islam

Pada Hari / Tanggal

Jum'at, 22 Juli 2022
22 Dzulhijjah 1443 H

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua



Dr. Mawardi Siregar, MA
NIP. 19761116 200912 1 002

Sekretaris



Rizky Andana Pohan, M.Pd
NIP. 19910625 201801 1 002

Anggota I



Dedy Surya, M.Psi
NIP. 19910717 201801 1 001

Anggota II



Nengsih, S.Psi, M.Pd
NIP. 19860522 202012 2 2009

Mengetahui

**Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah
IAIN Langsa**



Dr. Mawardi Siregar, MA
NIP. 19761116 200912 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ariska Putri

NIM : 3022016055

Fakultas/Prodi : Ushuluddin Adab dan Dakwah /
Bimbingan dan Konseling Islam

Alamat : Dusun Keude Meuku Desa Ie Bintang Kab. Aceh Tamiang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saaya yang berjudul **“Stres Orang Tua Mendidik Anak Di Masa Pandemi Covid-19 Di Dusun Keude Meuku Desa Ie Bintang Kabupaten Aceh Tamiang”** adalah benar hasil karya sendiri dan original sifatnya. Apabila dikemudian hari ternyata/terbukti hasil plagiat karya orang lain, maka akan dibatalkan dan saya siap menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya.

Langsa, 22 Juli 2022

Karya Membuat Pernyataan


Ariska Putri
NIM. 3022016055

ABSTRAK

Selama pandemi Covid-19 orang tua menjadi mengalami gejala stres. Gejala tersebut muncul selama pembelajaran *daring*, karena mereka harus mengajari anaknya di rumah. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana gambaran stres orangtua dalam mendidik anak di Masa Pandemi Covid 19 di dusun Keude Meuku Desa Ie Bintang Aceh Tamiang ?. Apa solusi orangtua untuk menangani stres dalam mendidik anak di Masa Pandemi Covid-19 di Dusun Keude Meuku Desa Ie Bintang Aceh Tamiang ?. Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan dalam menganalisis data, peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif yaitu pengamatan langsung (observasi), dan wawancara. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa gambaran stres orangtua dalam mendidik anak pada masa pandemi Covid-19 di Dusun Keude Meuku Desa Ie Bintang Aceh Tamiang adalah kesulitan dalam mengatur pekerjaan rumah dengan waktu belajar anak, anak suka bermain daripada belajar, anak sulit berkonsentrasi, anak menjadi lebih santai, dan tidak serius dalam belajar, orang tua tidak memahami materi yang diberikan guru, orang tua menjadi lebih mudah emosi dan orang tua tidak mahir dalam mengoperasikan *Handphone*. Cara orang tua menangani stres dalam mendidik anak pada masa pandemi Covid-19 di Dusun Keude Meuku Desa Ie Bintang Aceh Tamiang adalah membicarakan masalah yang sama pada orang lain, berhenti sejenak untuk menenangkan pikiran agar tidak terlalu stres dan meminta bantuan pada keluarga.

Kata Kunci : Stres orangtua, Mendidik anak dan Pandemi Covid-19

ABSTRACT

During the Covid-19 pandemic, parents are experiencing symptoms of stress. These symptoms appear during online learning, because they have to teach their children at home. The problem studied in this study is how the description of parental stress in educating children during the Covid 19 Pandemic in the Keude Meuku hamlet, Ie Bintang Village, Aceh Tamiang ?. What is the solution for parents to deal with stress in educating their children during the Covid-19 Pandemic in Keude Meuku Hamlet, Ie Bintang Village, Aceh Tamiang ?. The type of research used is descriptive qualitative research. Data collection techniques are observation, interviews and documentation. Meanwhile, in analyzing the data, the researcher used descriptive analysis techniques, namely direct observation (observation), and interviews. The results show that the description of parental stress in educating children during the Covid-19 pandemic in Keude Meuku Hamlet, Ie Bintang Aceh Tamiang Village is the difficulty in managing homework with children's study time, children like to play rather than study, children find it difficult to concentrate, children become more active. relaxed, and not serious in learning, parents do not understand the material given by the teacher, parents become more emotional and parents are not proficient in operating cellphones. The way parents deal with stress in educating their children during the Covid-19 pandemic in Keude Meuku Hamlet, Ie Bintang Aceh Tamiang Village is to talk about the same problem with other people, stop for a moment to calm your mind so you don't get too stressed and ask for help from your family.

Keywords: Parental Stress, Educating Children And The Covid-19 Pandemic

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT atas Rahmat dan Hidayah-Nya yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tak lupa penulis panjatkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW yang telah menarik umatnya dari jalan yang gelap gulita menuju jalan yang terang benderang disinari Nur'iman dan Islam.

Syukur Alhamdulillah berkat inayah Allah SWT penulis menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Stres Orangtua Dalam Mendidik Anak di Masa Pandemi Covid 19 Di Dusun Keude Meuku Desa Ie Bintang Aceh Tamiang”. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis menyadari bahwa banyak kekurangan dan kesulitan yang dihadapi, namun berkat usaha dan ridho Allah SWT skripsi ini dapat terselesaikan walaupun masih jauh dari kesempurnaan.

Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Mawardi Siregar, MA sebagai Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Rizky Andana Pohan, M. Pd sebagai Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Basri Ibrahim, MA selaku Rektor IAIN Langsa dan seluruh dosen-dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang berguna bagi penulis.

4. Bapak Dr. Muhammad Nasir, MA sebagai dekan FUAD yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis.
5. Teristimewa Ayahanda dan Ibunda tercinta sejak dari kecil hingga dewasa selalu membimbing, mendidik dan mengarahkan penulis kejalan yang di ridhoi Allah SWT dan Rasulullah SAW.
6. Teman-teman satu kelas dan satu jurusan yang telah banyak membantu dan saling bahu membahu sehingga penulis dapat menyelesaikan studinya di IAIN Langsa.
7. Terima Kasih yang tak terhingga kepada informan, khususnya orang tua di Dusun Keude Meuku Desa Ie Bintang Aceh Tamiang yang telah mendukung penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan-kekurangan dalam menulis skripsi ini, oleh sebab itu kritik dan saran pembaca sangat diharapkan.

Langsa, Januari 2022
Tertanda

Ariska Putri
NIM. 3022016055

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
 BAB I : PENDAHULUAN	 1
A. Latar belakang masalah	1
B. Rumusan masalah	5
C. Tujuan dan manfaat penelitian	5
D. Penjelasan Istilah	6
E. Kerangka Teori	8
F. Kajian Terdahulu.....	10
G. Sistematika Pembahasan	11
 BAB II : LANDASAAN TEORI	 12
A. Hakikat Stres	12
1. Pengertian stres.....	12
2. Faktor Penyebab Stres	14
3. Dampak Stres	18
4. Upaya Menanggulangi Stres	20
B. Orangtua Dalam Mendidik Anak Ditengah Pandemi Covid-19	23
C. Hubungan Stres Terhadap Orangtua Dalam Mendidik Anak Ditengah Pandemi Covid-19	27
D. Upaya Penggulangan Stres Orangtua Dalam Mendidik Anak Ditengah Pandemi Covid-19	28
 BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	 33
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	33
B. Sumber data	33
C. Teknik Pengumpulan Data	34
D. Teknik Analisis Data	37
E. Keabsahan Data Penelitian	39
 BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 40
A. Gambaran Umum Lokasi Penenlitian	40
1. Profil Desa Ie Bintang Kab. Aceh Tamiang.....	40
2. Jumlah Penduduk	41
B. Stres Orangtua Dalam Mendidik Anak Di Masa Pandemi Covid-19 Di Dusun Keude Meuku Desa Ie Bintang Aceh Tamiang	44
1. Emosi.....	44

2. Marah	46
C. Cara Orangtua Dalam Menangani Stres Dalam Mendidik Anak Di Masa Pandemi Covid-19 Di Dusun Keude Meuku Desa Ie Bintang Aceh Tamiang	49
BAB V : PENUTUP	53
A. Kesimpulan	53
B. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	55

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia saat ini disibukkan dengan munculnya virus corona (Covid-19). Terhitung tanggal 26 Mei 2020 virus ini telah menginfeksi 5,623,503 orang, dengan jumlah kematian 348,760 jiwa dan jumlah pasien yang sembuh 2,393,551 serta menginfeksi 213 negara. Aktivitas Belajar Dari Rumah (BDR) secara resmi di keluarkan melalui Surat Edaran Mendikbud Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tentang pembelajaran secara daring dan bekerja dari rumah dalam rangka pencegahan penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19). Peran orang tua dalam mendampingi kesuksesan anak selama belajar di rumah menjadi sangat sentral, berbagai panduan bagi orang tua dalam mendampingi putra-putri selama pandemi ini berlangsung yang meliputi tips pengasuhan agar lebih positif dan konstruktif dalam mendampingi anak selama beraktivitas di rumah.¹

Seperti yang diketahui bahwa, peran orang tua (keluarga) yang bertanggung jawab atas perkembangan dan kemajuan anak. Orang tua adalah komponen keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu, dan merupakan hasil dari sebuah ikatan perkawinan yang sah yang dapat membentuk sebuah keluarga. Orang tua memiliki tanggung jawab untuk mendidik, mengasuh dan membimbing anak-anaknya untuk mencapai tahapan tertentu yang menghantarkan anak untuk siap

¹Euis Kurniati, *Analisis Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak di Masa Pandemi Covid-19*, Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2020, h. 242

dalam kehidupan bermasyarakat.² Dalam mendidik anak, orang tua harus dapat memahami perkembangan anak berdasarkan tahapan usia perkembangannya, sehingga diharapkan tidak ada kekeliruan dalam mengenali dan menyikapi mereka. Dengan demikian, proses mendidik pun dapat berjalan dengan lancar. Memahami tahapan usia perkembangan anak dapat membawa orang tua menghargai proses belajar anak. Proses belajar adalah suatu proses yang dilakukan terus-menerus dari sebuah pengalaman yang akan membuat individu berubah.³

Ayah dan ibu dalam peranannya mendidik anak-anak, sama-sama mempunyai tanggung jawab yang besar, maka dari itu sebagai orang tua mempunyai fungsi yang sangat penting dalam mendidik anak-anaknya yang harus di tanamkan sedini mungkin. Orang tua sebagai pemimpin dalam rumah tangga memberikan kebijaksanaan dan contoh tauladan yang selalu di terapkan oleh orang tua, yang nantinya akan sangat berpengaruh dalam perkembangan serta tingkah laku anak, baik di sekolah maupun di masyarakat.⁴

Sejak virus corona menyebar banyak orang tua sangat kesulitan dalam mendidik anak mereka. Dikarenakan, awalnya sekolah mengadakan belajar tatap muka kini berubah menjadi *daring*. Terdapat banyak kendala dalam pelaksanaan belajar *daring*, seperti kuota dan sinyal yang tak memadai, bahkan beberapa orang tua tidak mempunyai penunjang *handphone* yang baik, dan hal ini mengakibatkan

²Efrianus Ruli, *Tugas Dan Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak*, Jurnal Edukasi Nonfromal Universitas Kristen Satya Wacana, h. 144.

³Tri Widayati, *Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak Perempuan Perspektif Pendidikan Islam*, Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018, h. 4.

⁴Ni,mah, *Peranan Orang Tua Dalam Membimbing Anak Untuk Melaksanakan Sholat Lima Waktu Di Lingkungan Pasar Kahayan Palangka Raya (Studi Terhadap Lima Kepala Keluarga Yang Berprofesi Sebagai Pedagang)*”.Skripsi IAIN Palangka Raya, 2016, h. 4.

materi pembelajaran tidak tersampaikan dengan baik, sehingga banyak orang tua yang kurang mengerti dan merasa tidak membimbing dengan baik dalam memahami materi yang diberi.⁵

Mendidik anak di rumah dinilai tetap mampu meningkatkan kualitas pembelajaran begitupun dengan pembelajaran di sekolah. Namun menurut orang tua pembelajaran di rumah dinilai tidak lebih menguntungkan bagi anak-anak mereka, karena orang tua lah yang juga ikut membantu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, kemudian pembelajaran di rumah juga dinilai memiliki lebih banyak pengeluaran untuk pulsa maupun kuota internet demi mendukung proses pembelajaran, dan tugas yang diberikan oleh guru tidak sedikit dari orang tua yang merasa tugas yang diberikan lebih banyak dan terlihat sulit.⁶ Anak merupakan nikmat, karunia dan rahmat Allah yang teramat besar. Dia bukan saja buah hati keluarga, tetapi yang terpenting merupakan amanah Allah yang harus dijaga dan dipelihara. Masalah anak dalam kehidupan keluarga, menurut ajaran Islam, termasuk penting, sebab menurut Islam, anak merupakan generasi penerus, semua itu di mintai Allah pertanggung jawaban nanti.⁷

Kegiatan belajar dirumah menimbulkan stres bagi orangtua. Hal tersebut dirasakan oleh orangtua dusun Keude Meuku Desa Ie Bintang Kecamatan Manyak Payed Kab. Aceh Tamiang. Stres meningkat, sebab timbulnya stres karena fokus orang tua yang terbagi antara bekerja, menemani belajar dan mengurus rumah

⁵Nika Cahyati, *Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid 19*, Jurnal Golden Age, Universitas Hamzanwadi, 2020, h. 155.

⁶Haerudin, *Peran Orangtua Dalam Membimbing Anak Selama Pembelajaran Di Rumah Sebagai Upaya Memutus Covid-19*, Jurnal Universitas Singaperbangsa Karawang, 2020, h. 9.

⁷Yetti Anggraeni, *Upaya Orang Tua Dalam Mendidik Anak Sholat Wajib Di Desa Sumber Sari Kecamatan Tungkal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin*, Skripsi Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2019, h. 3.

tangga. Jika orang tua stres akan membawa pengaruh kepada anak sebab nantinya akan dimarahi terus. Peningkatan stres orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah pada masa pandemi Covid-19 terlihat kurangnya pemahaman materi oleh orang tua, kesulitan orang tua dalam menumbuhkan minat belajar anak, tidak memiliki cukup waktu untuk mendampingi anak karena harus bekerja, orang tua tidak sabar dalam mendampingi anak saat belajar di rumah, kesulitan orang tua dalam mengoperasikan *gadget*, dan kendala terkait jangkauan layanan internet.⁸

Dampak stres yang timbul adalah orang tua semakin mudah emosi, sehingga orang tua mudah gampang marah, membentak bahkan memukul anak pada saat proses belajar sedang berlangsung. Hal tersebut terjadi karena anak susah di atur, anak sering bermain dan anak susah menangkap materi yang diajarkannya. Meskipun demikian orang tua harus bisa mengendalikan emosi agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan dalam mendidik anak selama di masa pandemi covid-19 ini. Tidak hanya berdampak pada orangtua, emosi berlebihan juga bisa memengaruhi kondisi mental anak. Orang tua yang sering emosi dan memarahi anak ketika mendampingi anak belajar selama di masa pandemi covid-19 bisa membuatnya jadi tidak percaya diri. Anak juga lebih sulit berkonsentrasi dalam proses belajar karena merasa cemas dan takut salah dalam mengerjakan tugas. Dalam rangka meningkatkan latarbelakang masalah di atas, penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian, **“Stres Orangtua Dalam Mendidik Anak di Masa Pandemi Covid 19 di Dusun Keude Meuku Desa Ie Bintang Aceh Kab. Tamiang”**.

⁸Anita Wardani, *Analisis Kendala Orang Tua dalam Mendampingi Anak Belajar di Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19*, Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Negeri Yogyakarta , 2020, h. 778.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka dirumuskan masalah penelitian ini, yakni :

1. Bagaimana gambaran stres orangtua dalam mendidik anak di Masa Pandemi Covid 19 di Dusun Keude Meuku Desa Ie Bintang Kab. Aceh Tamiang ?
2. Bagaimana cara orang tua dalam menangani stres mendidik anak di Masa Pandemi Covid 19 di Dusun Keude Meuku Desa Ie Bintang kab. Aceh Tamiang ?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui stres orang tua dalam mendidik anak di Masa Pandemi Covid 19 di Dusun Keude Meuku Desa Ie Bintang Kab. Aceh Tamiang.

Manfaat penelitian ini adalah menegaskan manfaat atau sumbangan yang bisa diberikan oleh hasil penelitian.

1. Secara Teoritis
 - a. Penelitian ini dapat diartikan sebagai usaha untuk menemukan dan dapat mengembangkan pola pikir serta mencoba menyempurnakan dimana metode-metode ilmiah dan menentukan data dan fakta yang akurat dalam mengadakan penelitian stres orangtua dalam mendidik anak di Masa Pandemi Covid 19 di Dusun Keude Meuku Ie Bintang Kab. Aceh Tamiang.

2. Secara Praktis

a. Bagi Orang tua Keude Meuku Ie Bintang Kab. Aceh Tamiang

Dalam rangka untuk mengetahui stres orangtua dalam mendidik anak di masa pandemi covid 19, maka penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan dalam menerapkan pelajaran kepada anak menggantikan tugas guru.

b. Bagi Anak-anak Keude Meuku Ie Bintang Kab. Aceh Tamiang

Sebagai masukan untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang stres orang tua dimasa pandemi Covid-19 dalam menggantikan tugas guru.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menjadi bahan dan sebuah sumber wacana stres orang tua dalam mendidik anak di Masa Pandemi Covid-19 di Dusun Keude Meuku Desa Ie Bintang Kab. Aceh Tamiang.

D. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan penafsiran para pembaca dalam memahami pembahasan ini, maka penulis menjelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul karya ilmiah ini. Adapun istilah-istilah yang dimaksud disini adalah sebagai berikut :

1. Stres Orang Tua

Stres merupakan pola reaksi serta adaptasi umum, dalam arti pola reaksi menghadapi stresor, yang dapat berasal dari dalam maupun luar individu yang bersangkutan, dapat nyata maupun tidak nyata sifatnya.

Stres sendiri dapat berbentuk bermacam-macam tergantung dan ciri-ciri individu yang bersangkutan, kemampuan untuk menghadapi (*coping skills*) dan sifat stresor yang dihadapinya (*Cameron dan Meichenbaum*).⁹ Stres saat masa pandemi tidak hanya terjadi pada masyarakat secara umum juga pada anggota keluarga. ketakutan dan kecemasan tentang penyakit baru dan kemungkinan buruk yang terjadi di masa mendatang ini sangat membebani dan menyebabkan emosi yang kuat pada orang dewasa dan anak-anak. Perubahan sistem belajar-mengajar membuat orang tua untuk berperan sebagai guru di rumah. Masalah ekonomi yang juga menekan pikiran orang tua juga memperberat stres yang timbul.

Stres dan gangguan kecemasan lainnya dapat mempengaruhi daya tahan sistem imun kita. Stres pada orang tua yang tidak tertangani dengan baik dan dapat menyebabkan perpecahan dalam keluarga (Reitan, 2020). Stres berat pada orang tua disertai masalah-masalah yang lain mempersulit orang tua untuk memberikan pengasuhan yang dibutuhkan sehingga juga berpengaruh pada tumbuh kembang anak (Cleaver, et, al., 2011).¹⁰ Stres orang tua disini yaitu biasanya bersifat normal mendidik anak, kini menjadi lebih suka marah bahkan emosi ketika mendidik anak.

⁹Musradinur, *Stres Dan Cara Mengatasinya dalam Perspektif Psikologi*, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Jurnal Edukasi Vol 2, Nomor 2, July 2016, h. 185.

¹⁰Zaid Ziyaadatulhuda Ashshiddiq, Nur Rohman Setiawan, Aulia Nissa Rizky Hariyono, Eggidia Tifanny, *Mengatasi Stress Orang Tua Dalam Pengasuhan Selama covid-19*, Fakultas Kedokteran, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2020, h.73.

2. Mendidik Anak

Pendidikan secara etimologis berasal dari kata dasar ‘didik’ yang mendapat imbuhan awalan dan akhiran pe-an. Berubah menjadi kata kerja ‘mendidik’ yang berarti membantu anak untuk menguasai aneka pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai yang diwarisi dari keluarga dan masyarakatnya. Istilah ini pertama kali muncul dengan bahasa Yunani yaitu ‘*paedagogiek*’ yang berarti ilmu menuntun anak dan ‘*paedagogia*’ adalah pergaulan dengan anak-anak, sedangkan orang yang mendidik/menuntun anak adalah ‘*paedaging*’.¹¹

Pendidikan anak adalah tanggung jawab semua pihak, mulai dari keluarga, masyarakat, dan Negara. Keluarga mempunyai peran yang sangat penting dalam mendidik anak, terutama orang tua. Orang tua dalam mendidik anak dimulai sejak masih kecil hingga masa remaja, bahkan dewasa. Mendidik anak pada masa kecil tidak bisa dipasrahkan kepada orang lain (guru), tanpa pendampingan orang tua. karena, pada waktu anak berinteraksi dengan guru hanya beberapa jam saja dalam sehari, sedangkan selebihnya dihabiskan bersama orang tua di rumah. Oleh karena itu, orang tua harus memanfaatkan waktu yang panjang tersebut untuk adil dalam

¹¹Arif Rohman, *Memahami Pendidikan dan Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta : LaksBang Mediatama, 2011), h. 5.

mendidik anak-anak mereka, agar terbentuk anak-anak yang cerdas, kreatif, dan berakhlak al-kharimah.¹²

3. Pandemi Covid 19

Coronavirus (CoV) adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Tanda dan gejala umum infeksi coronavirus antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Hingga saat ini belum ditemukan vaksin maupun obat untuk 2019-CoV. Pengobatan diberikan untuk meringankan gejala dan meningkatkan daya tahan tubuh.¹³ Dalam hal memutus penyebaran corona virus memberhentikan sekolah tatap muka menjadi sekolah *online* yang dibantu oleh orang tua dirumah.

E. Kerangka Teori

Adapun teori dalam penelitian ini adalah teori stres. Istilah stres bisa ditemukan, namun pengertiannya masih pada “kesulitan atau penderitaan yang begitu berat”. Istilah stres tersebut pun masih berdasarkan penekanan yang belum secara sistematis. Cannon merupakan peneliti pertama yang mengembangkan konsep stres yang dikenal dengan “*fight-or-flight response*” pada tahun 1914. Cannon menyatakan bahwa stres adalah sebagai gangguan homeostasis yang

¹²Ida Latifatul Umroh, Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak Sejak Dini Secara Islami Di Era Milenial, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Darul ‘Ulum Lamongan, Jurnal Studi Pendidikan Islam Vol 2, Nomor 2, Juli 2019, h.209.

¹³<https://www.papdi.or.id/pdfs/817/dr%20Siti%20Nadia%20-%20Kemenkes%20RI.pdf>. Diakses pada 22/11/2020 pukul 10:00 WIB.

menyebabkan perubahan pada keseimbangan fisiologis yang dihasilkan dari adanya rangsangan terhadap fisik maupun psikologis.¹⁴

Sebenarnya stres tidak selalu memberikan dampak negatif karena stres juga bisa berdampak positif kepada manusia. Stres ibarat dua sisi mata uang logam, yaitu memiliki sisi baik dan sisi buruk. Stres yang memberikan dampak positif diistilahkan dengan *Eustress*, dan stres yang memberikan dampak negatif distilahkan dengan *distress*.¹⁵

Stress baru nyata dirasakan apabila keseimbangan diri terganggu. Artinya kita baru bisa mengalami stress manakala kita mempersepsi tekanan dari stressor melebihi daya tahan yang dipunya untuk menghadapi tekanan tersebut. Sesuatu yang merupakan akibat pasti memiliki penyebab atau yang disebut stressor, begitupula dengan stress, seseorang bisa terkena stress karena menemui banyak masalah dalam kehidupannya. Stres bisa disebabkan oleh lingkungan, diri sendiri, dan pikiran. Stres merupakan pengalaman yang tidak menyenangkan dan cenderung bersifat merugikan, berikut cara mengatasi stres adalah proses *coping* terhadap stress.¹⁶

Berbicara mengenai upaya mengatasi Stres, Maramis berpendapat bahwa ada bermacam-macam tindakan yang dapat dilakukan untuk itu, yang secara garis besar dibedakan menjadi dua, yaitu (1) cara yang berorientasi pada tugas atau task oriented dan (2) cara yang berorientasi pada pembelaan ego atau ego defence mechanism. Mengatasi stres dengan cara berorientasi pada tugas berarti upaya

¹⁴Nasib Tua Lumban Gaol, "Teori Stres: Stimulus, Respons, dan Transaksional", Jurnal Buletin Psikologi, 2016 Vol. 24, No. 1, 1 – 11, h. 2.

¹⁵*Ibid*, h. 7.

¹⁶Musradinur, *Stres Dan Cara Mengatasinya dalam Perspektif Psikologi*, Jurnal Edukasi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, h. 197.

mengatasi masalah tersebut secara sadar, realistis, dan rasional. Menurut Maramis cara ini dapat dilakukan dengan “serangan”, penarikan diri, dan kompromi. Sedangkan cara yang berorientasi pada pembelaan ego dilakukn secara tidak sadar (bahwa itu keliru), tidak realistis, dan tidak rasional.¹⁷

F. Kajian Terdahulu

Dalam proses penelitian ini penulis mengambil beberapa hasil penelitian yang ada kemiripan dan kesamaan dengan penelitian yang diteliti. Adapun penelitian tersebut adalah :

1. *“Gambaran Tingkat Stress Orang Tua Anak Usia Sekolah Dasar Selama Pembelajaran Dari Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kabupaten Luwu Timur”*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat stress berdasarkan karakteristik orang tua anak usia sekolah dasar selama pembelajaran dari rumah pada masa Pandemi Covid-19 di Kabupaten Luwu Timur. Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survei deskriptif. Ditulis oleh Mutiara Syam Pratiwi. Program Studi Ilmu Keperawatan, Universitas Hassanuddin Makassar, Indonesia.
2. *“Kendala Dan Peran Orang Tua dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19”* Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja berbagai kendala orang tua dalam pembelajaran daring. Metode dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif. Ditulis oleh Etika Widi

¹⁷ *Ibid*, h. 198.

Utami. Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Negeri Semarang, Indonesia.

3. “Analisis Kendala Orang Tua dalam Mendampingi Anak Belajar di Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kendala-kendala apa saja yang dialami oleh orang tua selama mendampingi anak belajar di rumah pada masa pandemi Covid-19. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus melalui wawancara. Ditulis oleh Anita Wardanⁱ dan Yulia Ayryza. Bimbingan dan Konseling, Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia.

G. Sistematika Pembahasan

Penulisan penelitian ini ditulis dengan beberapa tahapan penelitian, tahapan-tahapan ini dilakukan sebagai konsekuensi kerangka pikir sebuah penelitian. Penulisan penelitian ini akan mengikuti bagian-bagian dibawah ini :

Bab pertama pendahuluan, pada bab ini peneliti memaparkan hal-hal yang terkait dengan latar belakang masalah, rumusan masalah, penjelasan istilah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka dan sistematika penulisan.

Bab kedua, paparan landasan teoritis yang meliputi pengertian tentang stres, tinjauan tentang orang tua, serta keterlibatan orangtua dalam mendidik anak.

Bab ketiga, menguraikan metodologi penelitian yang isinya mencakup jenis penelitian dan pendekatan yang digunakan, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab ke empat, hasil penelitian yang isinya mencakup stres orang tua dalam mendidik anak di masa pandemi, dan hambatan-hambatan yang dialami orang tua

dalam mendidik anak di masa pandemi Covid-19 Di Dusun Keude Desa Ie Bintang
Kab. Aceh Tamiang.

Bab ke lima, merupakan penutup dari semua rangkaian yang akan memuat
kesimpulan dari seluruh penelitian, dan juga beberapa saran jika dianggap perlu.